

## LITERASI DIGITAL : SOLUSI TANTANGAN DAN PELUANG KOMUNIKASI SOSIAL DI ERA DIGITAL

Alfiani<sup>1\*</sup>, Ariba Azraf<sup>2</sup>, Muhammad Abdullah kamal<sup>3</sup> Arjuna<sup>4</sup> 

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received, 2024-07-07  
Accepted, 2024-07-14  
Published, 2024-07-14

#### Kata Kunci:

Era Digital, Komunikasi Sosial,  
Peluang, Tantangan

#### Keywords:

Digital Age, Social Communication,  
Opportunities, Challenges

#### About Article



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Aksara Shoja.

### ABSTRAK

Era digital, yang ditandai oleh revolusi teknologi informasi dan komunikasi, telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang komunikasi sosial. Studi tentang literasi digital; solusi tantangan dan peluang komunikasi sosial di era digital bertujuan untuk mengetahui peluang dan tantangan komunikasi sosial, serta memberikan strategi terkait tantangan dalam komunikasi sosial di era digital. Studi ini diolah menggunakan metode studi literatur. Studi literature merupakan salah satu metode penelitian dengan mengumpulkan, membaca, serta mencatat stud ikepustakaan yang terkait dengan penelitian, lalu mengolahnya sebagai dasar untuk membangun kerangka judul dengan kesatuan yang utuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peluang komunikasi sosial yaitu aksesinformasi yang cepat dan luas, komunikasi lebih jauh, pembelajaran dan pengembangan diri, dan komunitas online. Adapun tantangannya adalah informasi berlebih, penyebaran berita palsu, privasi dan keamanan data, kesenjangan digital, etika dan perilaku di dunia maya. Olehnya itu literasi digital hadir menjadi strategi untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ada.

### ABSTRACT

*The digital era, marked by a revolution in information and communication technology, has brought significant changes in various aspects of human life, including in the field of social communication. Studies on digital literacy; Solutions to Social Communication Challenges and Opportunities in the Digital Era aims identify opportunities and challenges in social communication, as well as provide strategies related to challenges in social communication in the digital era. This study was processed using the literature study method. Literature study is one of the research methods by collecting, reading, and recording literature studies related to the research, then processing it as a basis to build a title framework with a complete unity. The resultsofthe study show that social communication opportunities are fast and wide accesso information, further communication, learning and self-development, and online communities. The challenges are informationoverload, the spread off akenews, data privacy and security, the digital divide, ethicsand behavior in cyberspace. Therefore, digital literacy is present as a strategy to overcome existing challenges.*

## 1. PENDAHULUAN

Era digital, yang ditandai oleh revolusi teknologi informasi dan komunikasi, telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang komunikasi sosial. Transformasi ini bukan hanya mempengaruhi cara individu berinteraksi satu sama lain, tetapi juga mengubah dinamika sosial, ekonomi, dan budaya di seluruh dunia.

Perkembangan teknologi, terutama internet, telah memungkinkan akses informasi yang lebih luas dan cepat. Platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan TikTok menjadi alat utama dalam komunikasi sehari-hari, baik untuk tujuan pribadi maupun profesional. Internet telah menghubungkan individu dari berbagai belahan dunia, menciptakan jaringan global yang memungkinkan pertukaran ide dan informasi tanpa batasan geografis.

\*Penanggung Jawab

E-mail : [fanyalfiani04@gmail.com](mailto:fanyalfiani04@gmail.com) (Alfiani)

Transformasi digital tidak hanya mengubah cara komunikasi, tetapi juga berdampak pada nilai dan norma sosial. Perubahan ini mempengaruhi interaksi sosial, identitas budaya, dan pola perilaku masyarakat. Pengaruh budaya global melalui media digital dapat mengikis nilai-nilai lokal dan tradisional, namun di sisi lain juga membuka peluang untuk saling mengenal dan menghargai keberagaman budaya. Saat ini banyak sekali situs bermunculan baik yang bersifat positif maupun negatif. Untuk situs yang sifatnya positif dan bermanfaat atau menguntungkan, tidak menjadi masalah apabila publik mengaksesnya (Bakti & Meidasari, 2014).

Namun apabila ada situs yang sifatnya negatif dan menimbulkan efek buruk bagi publik, maka perlu sekali mendapat perhatian serius agar tidak mempengaruhi generasi penerus bangsa. Hal ini memang tidak dapat dibendung dalam komunikasi sosial di dunia maya, namun hal ini dapat dicegah dengan memberikan pendidikan sejak dini mengenai etika dalam menggunakan internet yang baik dan benar terutama dari kalangan keluarga dan Masyarakat.

## 2. METODE

Studi ini diolah menggunakan metode studi literatur. Studi literature merupakan salah satu metode penelitian dengan mengumpulkan, membaca, serta mencatat studi kepustakaan yang terkait dengan penelitian, lalu mengolahnya sebagai dasar untuk membangun kerangka judul dengan kesatuan yang utuh (Zed, 2014). Penelitian ini menggunakan rancangan tinjauan pustaka yang secara sistematis bertujuan untuk merangkum beberapa hasil penelitian yang sejalan dengan topic penelitian. Dalam tinjauan pustaka ini, pencarian artikel dilakukan di beberapa sumber database sepertidari Garuda, IISTE, IlmuSosial, Penelitian dan Google Scholar, selain itu pencarian literature abu-abu dilakukan melalui referensi dari artikel yang dipilih sebelumnya (Musliamin, 2023). Sumber studi literature ini diperoleh dari berbagai macam buku, jurnal, serta referensi lain yang dapat digunakan dan terkait dengan peranmedia sosial dalam dinamika sosial masyarakat kontemporer.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Era digital saat ini memberikan perubahan yang signifikan terhadap cara berkomunikasi dan berinteraksi secara social (Zis dkk., 2021). Era saat ini telah menciptakan berbagai peluang baru dalam komunikasi sosial, memungkinkan interaksi yang lebih efisien, luas, dan mendalam. Hal ini menimbulkan berbagai macam peluang komunikasi sosial di antaranya sebagai berikut

### **Akses Informasi yang Cepat dan Luas**

Kehadiran internet saat ini membantu masyarakat dalam memperoleh informasi yang real time. Dengan bantuan internet saat ini memungkinkan masyarakat mendapatkan informasi lebih cepat dan lebih luas. Penyebaran informasi lebih cepat disajikan dalam platform media sosial seperti twitter, instagram, tiktok, whatsapp, dan lain-lain.

### **Komunikasi Lebih Jauh**

Era digital saat ini memungkinkan masyarakat untuk berkomunikasi lebih jauh. Tidak hanya berkomunikasi dengan masyarakat sekitar namun komunikasi secara global, bukan hanya komunikasi lewat pesan saja namun juga komunikasi tatap muka viadaring. Berbagai platform dirancang untuk membantu masyarakat berkolaborasi dengan lebih baik, seperti zoom dan googlemeet agar mampu bekerjasama secara efisien.

### **Pembelajaran dan Pengembangan Diri**

Pembelajaran onlineseringkali ditemukan di era digital saat ini. Berbagai platform hadir untuk membantu masyarakat lebih mudah dalam mengakses berbagai macam pembelajaran dan pelatihan yang ada lebih luas. Masyarakat tidak hanya mengikuti pembelajaran dan pengembangan diri yang ada di sekitar wilayahnya saja. Di era digital banyak tersedia kegiatan-kegiatan yang bisa diakses secara online seperti webinar, workshoponline, yang memfasilitasi pembelajaran jarak jauh.

### **Komunitas Online**

Tersedianya forum diskusi secara online yang memungkinkan masyarakat bisa berdiskusi dengan banyak orang dari wilayah yang berbeda-beda. Dengan adanya komunitas online ini memudahkan masyarakat berbagi pengetahuan di komunitas dengan minat dan bakat yang serupa.

Beberapa hal di atas merupakan peluang komunikasi sosial di era digital. Hal ini tentu bermanfaat bagi masyarakat jika dimanfaatkan dengan efektif dan efisien. Peluang-peluang yang ada menjadikan komunikasi sosial masyarakat di era digital menjadi lebih baik.

## **Tantangan Komunikasi Sosial di Era Digital**

Seiring berkembangnya zaman, komunikasi sosialpun cenderung mengalami berbagai perubahan. Hal ini menyebabkan komunikasi sosial tidak hanya pada peluang saja namun juga menghadapi berbagai tantangan yang dinamis dan kompleks (Pakarti dkk., 2023). Beberapa tantangan yang sering dihadapi adalah:

### **Informasi berlebih (Information Overload)**

Era digital ini menawarkan akses yang mudah dan juga cepat untuk mendapatkan informasi. Namun, banyaknya informasi yang tersedia menyebabkan individu kesulitan untuk menyaring informasi yang relevan dan valid. Dampak dari informasi berlebihan ini menyebabkan kebingungan pada masyarakat, penurunan produktifitas, dan juga kesulitan dalam mengambil keputusan.

### **Penyebaran Berita Palsu (Hoax)**

Platform digital sering digunakan oleh oknum-oknum tertentu untuk menyebarkan berita palsu atau hoax. Informasi yang tidak akurat atau menyesatkan dapat menyebar dengan cepat melalui media sosial di era digital saat ini. Maraknya tersebar berita palsu (hoax) menyebabkan kerusakan pada reputasi individu atau organisasi, menimbulkan kepanikan, dan mempengaruhi opini publik secara negatif.

### **Privasi dan Keamanan Data**

Penggunaan teknologi digital saat ini sering kali menimbulkan kekhawatiran mengenai privasi dan keamanan data pribadi. Kebocoran data dan penggunaan data tanpa izin menjadi isu yang cukup serius. Hal ini tentunya melanggar privasi yang dapat mengakibatkan pencurian identitas, penipuan dan kerugian finansial.

### **Kesenjangan Digital.**

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat, namun tidak semua orang memiliki akses untuk beradaptasi dengan perkembangan yang ada. Hal ini disebabkan oleh faktor ekonomi, geografis maupun sosial. Kesenjangan yang ada ini menyebabkan dan memperparah ketidaksetaraan sosial dan ekonomi serta membatasi partisipasi masyarakat dalam berkomunikasi dan mengakses berbagai kegiatan-kegiatan di era digital.

### **Etika dan Perilaku di Dunia Maya**

Seringkali ditemukan adanya berbagai macam perilaku negatif di dunia maya. Seperti cyberbullying dan juga penyebaran kebencian. Hal ini akan berdampak negatif dan dapat merusak kesehatan mental individu, menciptakan lingkungan yang tidak sehat dan menimbulkan berbagai konflik sosial.

Sebagaimana peluang yang ada dalam komunikasi sosial, era digital tentunya juga menjadi tantangan tersendiri (Bakti & Meidasari, 2014). Terlebih ketika berbagai platform yang tidak dimanfaatkan dengan maksud dan tujuan yang baik. Olehnya itu dibutuhkan sebuah strategi untuk menghadapi berbagai macam tantangan komunikasi sosial di era digital.

Menurut UNESCO, literasi merupakan kemampuan dalam mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi, menghitung dan menggunakan bahan cetak serta tulisan dalam kaitannya dengan berbagai pencapaian tujuan dalam mengembangkan pengetahuan serta potensi mereka, dan untuk berpartisipasi secara penuh dalam komunitas mereka serta masyarakat.

**Keterampilan fungsional** yaitu kemampuan dan kompetensi teknis yang diperlukan untuk menjalankan berbagai alat digital dengan mahir. Bagian penting dari pengembangan keterampilan fungsional adalah mampu mengadaptasi keterampilan ini untuk mempelajari cara menggunakan teknologi baru. Fokusnya merupakan apa yang dapat dilakukan dengan alat digital dan apa yang perlu dipahami untuk menggunakannya secara efektif,

**Komunikasi dan interaksi** yang melibatkan percakapan, diskusi, dan membangun ide satu sama lain untuk menciptakan pemahaman bersama,

**Kemampuan berkolaborasi** merupakan bekerja dengan baik bersama orang lain untuk bersama-sama menciptakan makna dan pengetahuan. dan

**Kemampuan berpikir kritis**, yakni kemampuan menggunakan keterampilan penalaran untuk terlibat dengan media digital dan kontennya serta mempertanyakan, menganalisis dan mengevaluasi.

Oleh karenanya literasi digital perlu dikembangkan untuk membangun karakter bangsa guna menciptakan generasi yang cerdas dan kaya akan informasi serta kritis dalam memilih informasi yang baik dan benar.

## **4. KESIMPULAN**

Era digital saat ini memberikan perubahan yang signifikan terhadap cara berkomunikasi dan berinteraksi secara social (Zis et al., 2021). Era saat ini telah menciptakan berbagai peluang baru dalam komunikasi sosial, memungkinkan interaksi yang lebih efisien, luas, dan mendalam. Seiring berkembangnya zaman, komunikasi sosialpun cenderung mengalami berbagai perubahan. Hal ini menyebabkan komunikasi sosial tidak hanya pada peluang saja namun juga menghadapi berbagai tantangan yang dinamis dan kompleks. literasi digital perlu dikembangkan untuk membangun karakter bangsa guna menciptakan generasi yang cerdas dan kaya akan informasi serta kritis dalam memilih informasi yang baik dan benar..

## 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama dan kekompakan kita dalam pembuatan jurnal ini. Kerja keras, dedikasi, dan kontribusi kalian semua telah membuat jurnal ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Setiap ide, diskusi, dan usaha yang telah kita lakukan bersama merupakan bukti nyata dari solidnya tim kita. Semoga hasil kerja keras kita ini bisa memberikan manfaat dan menjadi kebanggaan bagi kita semua. Terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang kalian berikan.

## 6. REFERENSI

Bakti, A. F., & Meidasari, V. E. (2014). *Trendsetter Komunikasi di Era Digital: Tantangan dan Peluang Pendidikan Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 4(1), 20–44. <https://doi.org/10.15642/jki.2014.4.1.20-44>

Musliamin, M. (2023). The Impact of Globalization on the Development of Political Communication in Indonesia. *Palakka: Media and Islamic Communication*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.30863/palakka.v3i2.3955>

Pakarti, M. H. A., Farid, D., Banaesa, I., Nurdin, R., Abdurrohman, Y., & Basuni, I. (2023). Perkembangan Ushul Fiqh Di Dunia Kontemporer. *Al-Syakhsiyyah: Journal of Law & Family Studies*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.21154/syakhsiyyah.v5i1.7065>

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan* (3 ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>